

Pemanfaatan Media Koran Untuk Meningkatkan Kemampuan Writing Dalam Membuat Teks News Item

Dinar Vincy Yunitaka B¹, Fitrah Yuliawati²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Madura

*e-mail: dinarvincy89@gmail.com¹, fitrahyuliawati@gmail.com²

Abstrak

Penguasaan bahasa Inggris pada kemampuan menulis masih menjadi salah satu permasalahan yang dialami oleh peserta didik di Indonesia dimana bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi mereka. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka perlu diadakan pelatihan dan bimbingan agar hal ini tidak lagi menjadi penghambat bagi para peserta didik untuk bisa menguasai kemampuan menulis berbahasa Inggris. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mengadakan bimbingan menulis teks News item (berita) dengan memanfaatkan media koran. Kegiatan ini diadakan di SMKN 3 Pamekasan khususnya untuk kelas XII. Pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan menulis, terbukti dengan hasil karya tulis peserta didik dalam membuat berita atau teks news item yang sudah sesuai dengan struktur elemen pendukung yang ada di news item dan juga penggunaan bahasa Inggris yang baik dan tepat. Peserta didik sangat tertarik dan enjoy dalam membuat laporan berita. Tidak lagi ditemukan kesulitan-kesulitan yang menjadi penghalang bagi para siswa dalam membuat karya tulis. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan menulis dengan memanfaatkan media koran sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan menulis teks news item bagi para peserta didik di SMKN 3 Pamekasan.

Kata kunci: media, writing, news item

Abstract

Students writing mastery in English skill become a big problem that faced by Indonesian students, where is English as a foreign language for them. In order to overcome this problem, writing training was held by utilizing newspaper media. This training held in SMKN 3 Pamekasan specifically for students at XII grade. Writing news item text training give positive impact in increasing students writing ability. It is proved by students writing result that is in accordance with the generic structure of news item and also the correct use of the language. The students were very interested and enjoyed in making the news item text. There were no difficulties which become a barrier or obstacles for students to make written work. From the explanation above it can be concluded that writing training by using newspaper as a media is very effective and efficient in increasing students' news item ability.

Keywords: media, writing, news item

Article Info

Received date: 21 June 2023

Revised date: 14 July 2023

Published date: 30 July 2023

1. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat kemampuan yang harus dikuasai yaitu kemampuan menulis, membaca,

mendengarkan dan berbicara. Menulis merupakan salah satu poin utama terkait kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai oleh para peserta didik. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena melibatkan unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa yang akan menjadi isi tulisan. unsur-unsur tersebut akan menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Agar komunikasi lewat tulisan berjalan lancar seperti yang diharapkan, penulis harus mampu menuangkan gagasannya kedalam bahasa yang tepat, teratur dan lengkap.

Menulis atau membuat karya tulis dengan menggunakan bahasa Inggris bukan merupakan hal yang mudah. Hal ini terbukti dan masih banyak dialami oleh para siswa di sekolah. Para siswa masih menemui banyak kesulitan seperti kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, kesulitan dalam penguasaan kosa kata, kesulitan dalam pelafalan, kurang menguasai grammar dan juga kesulitan dalam menerjemah kalimat. Hal ini membuat mereka kurang percaya diri sehingga terus menjadi permasalahan yang berkelanjutan. Permasalahan-permasalahan tersebut juga dialami oleh peserta didik kelas XII TIK di SMKN 3 Pamekasan. Oleh karena itu diperlukan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menulis. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mengadakan bimbingan atau pelatihan menulis bahasa Inggris.

Sukristanto (2002) menyatakan bahwa kemampuan menulis dapat dicapai dengan bimbingan yang sistematis serta latihan yang intensif. Dalam menulis, peserta didik hendaknya dilatih dan dibimbing secara bertahap. Bimbingan dan latihan ini sangat diperlukan agar siswa dapat menulis dengan baik, runtut dan sistematis.

Untuk mewujudkan harapan ini diperlukan kerjasama dari berbagai pihak, karena tugas dan tanggung jawab ini tidak boleh sepenuhnya dibebankan kepada tenaga pengajar bahasa Inggris saja melainkan dari semua pihak. Para guru dan pihak sekolah secara umum juga harus berperan aktif. Dengan dukungan dan kerjasama penuh yang diberikan oleh semua pihak tentunya akan mempermudah dalam mencapai tujuan tersebut. pelatihan dan bimbingan yang baik akan menghasilkan peserta

didik yang terampil menulis. bahkan jika kegiatan ini diakomodasikan oleh guru, maka para peserta didik akan dapat memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi melalui kegiatan menulis.

Kegiatan pelatihan menulis pada kesempatan ini difokuskan dengan tujuan untuk melatih kemampuan menulis bahasa Inggris peserta didik dengan memanfaatkan media Koran dalam membuat teks news item. Penggunaan media Koran akan mempermudah kegiatan pelatihan karena mudah didapat dan juga sesuai digunakan sebagai media untuk membuat teks news item. Secara teoritis kegiatan ini akan menjadi salah satu alternatif dalam memecahkan permasalahan peningkatan kemampuan menulis dan juga dapat memberikan kontribusi pada peserta didik menjadi lebih tertarik dalam membuat karya tulis dengan menggunakan bahasa Inggris.

Menurut Tarigan (2008) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. apabila peserta didik dapat menulis dengan optimal, maka secara tidak langsung mereka akan berkomunikasi dengan baik.

Menulis merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan sebuah informasi. Informasi merupakan hal yang penting agar kita mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar kita. Dengan menulis, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pikiran kreatif, mengekspresikan gagasan, pendapat dan perasaan serta dapat mengemukakan kembali pesan atau informasi yang diterimanya.

Sutarno (2008) mengungkapkan jika menulis adalah sebuah aktivitas yang tidak berdiri sendiri. Menurutnya kegiatan ini berkaitan dengan hal-hal lain seperti penugasan materi, pemahaman metode penulisan, pemanfaatan sumber referensi, penguasaan bahasa, pembiasaan diri dalam berlatih dan menggunakan media yang tepat serta pemilihan segmen pembacanya.

Sedangkan menurut Nasir (2010) menulis dibedakan menjadi dua yaitu menulis di lembaran kertas, catatan harian, buku tulis dan sebagainya. Menulis pada pengertian kedua adalah menulis untuk orang banyak (publik atau masyarakat). Hal ini memiliki arti bahwa gagasan yang disampaikan

harus mengandung kepentingan masyarakat untuk berkomunikasi dengan orang banyak.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan informasi, gagasan, ide kepada pembaca agar pembaca memahami tujuan dari penulis. Tujuan menulis adalah untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa tulis.

Dalam menulis seorang penulis pasti memiliki tujuan. Tujuan ini akan dituangkan berupa sebuah gagasan dalam tulisan. Menurut Semi (2007) tujuan menulis ada lima yaitu menceritakan sesuatu, memberikan petunjuk atau pengarahan untuk menjelaskan sesuatu, untuk menyakinkan dan untuk merangkum. Berdasarkan pendapat Semi tujuan-tujuan yang telah disebutkan sangat sesuai dan cocok jika dikaitkan dengan kegiatan menulis berita atau teks news item. News item merupakan sebuah sarana penyampaian informasi yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Suryawati (2011) news item adalah laporan yang berisikan informasi yang terbaru atau actual dan bersifat menarik untuk diketahui oleh publik.

News item menurut sudut pandang Eltis (1990) adalah untuk menginformasikan pembaca tentang kejadian yang penting dan layak untuk diberitakan. Beliau menambahkan jika tujuan news item adalah untuk memberikan informasi tentang kejadian penting yang terjadi dan layak untuk disebarkan kepada para pembaca maupun pendengar.

Dari beberapa definisi yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian news item adalah sebuah informasi yang actual, berdasarkan fakta dan menarik yang disampaikan melalui media massa baik elektronik maupun media cetak seperti koran dan majalah.

Badrus (2011) menjelaskan bahwa unsur berita merupakan suatu yang penting dan tidak dapat dipisahkan. Unsur berita menjadikan sebuah berita berisikan informasi yang lengkap dan terpercaya. Dasar dalam menulis berita adalah penulis harus mengetahui terlebih dahulu unsur berita yang akan diberitakan yaitu yang disebut dengan 5W + 1H. Unsur tersebut terdiri atas who (siapa), what (apa), where (dimana), when (kapan), why (kenapa) dan how (bagaimana). Kelima unsur tersebut saling berhubungan satu sama lain sehingga jika dirangkai akan menjadi satu

kesatuan yang utuh. Kelengkapan unsur ini akan memudahkan pembaca dalam menangkap informasi yang diberikan oleh penulis.

Tidak semua informasi bisa dijadikan berita. Ada ukuran-ukuran tertentu yang harus dipenuhi agar suatu kejadian atau peristiwa dapat diberitakan. Ukuran ini disebut sebagai kriteria kelayakan berita. Satrio Aris Munandar (2006) menyatakan ada Sembilan kriteria kelayakan berita yaitu actual, penting, besar, dekat, tenar, manusiawi, konflik, unik dan faktual. Selain itu terdapat struktur teks dalam news item yang terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Kejadian inti (main event)

Struktur ini menjelaskan tentang ringkasan berita yang akan dijelaskan.

2. Latar belakang peristiwa (background event)

Latar belakang kejadian harus diceritakan secara terperinci. Detail informasi yang harus dicantumkan di bagian ini adalah pelaku, lokasi, waktu kejadian dan pihak-pihak yang terlibat.

3. Sumber berita (source)

Sumber yang dimaksud disini bisa merupakan pernyataan, komentar atau pendapat dari pihak terkait dengan peristiwa yang terjadi.

2. METODE

Pelaksanaan pelatihan diadakan dengan memanfaatkan koran sebagai media dalam melakukan aktivitas menulis teks new item pada peserta didik kelas XII TIK. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan

Persiapan yang baik dan matang sangat dibutuhkan agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Fasilitator harus menyiapkan beberapa hal sebelum memulai kegiatan di kelas. Pada kegiatan pelatihan menulis teks news item, persiapan yang harus dilakukan berkaitan dengan materi, media dan juga soal-soal latihan sebagai acuan dasar segala aktivitas yang akan diberikan kepada para peserta didik. Hal-hal tersebut sangat penting dan bermanfaat dalam membimbing dan mengatur kegiatan di kelas agar dapat berjalan dengan lancar.

2) Prosedur kegiatan

a. Kegiatan awal (Pre-teaching Activity)

Aktivitas ini merupakan langkah awal dalam kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan. Poin utama pada tahapan ini adalah mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti acara pelatihan. Kegiatan dimulai dengan fasilitator menyapa para peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan dari diadakannya pelatihan menulis. Selain itu juga dijelaskan tentang capaian yang harus diperoleh peserta didik setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan.

b. Kegiatan inti (Main Activity)

Sebelum kegiatan inti dimulai, fasilitator memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka bisa berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Kegiatan inti akan dibagi kedalam beberapa tahapan yaitu observasi, pertanyaan, asosiasi, eksperimen dan kerjasama (Kurikulum 2013).

Pada tahap observasi topik yang akan diberikan kepada peserta didik mulai diperkenalkan. Fasilitator menampilkan materi tentang teks news item di papan menggunakan LCD proyektor. Materi yang diberikan berkaitan dengan definisi news item, fungsi, struktur bagian penyusun teks dan juga bahasa yang digunakan.

Tahap selanjutnya adalah tanya jawab atau sesi pertanyaan. Pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal terkait dengan materi yang telah diberikan. Fasilitator dan peserta didik berdiskusi bersama dalam memecahkan atau menjawab pertanyaan sehingga tidak ada lagi perbedaan pendapat atau kesulitan dalam memahami materi.

Tahapan ketiga adalah asosiasi, dimana pada tahap ini peserta didik mengerjakan soal latihan terkait pembuatan teks news item yang telah disiapkan oleh fasilitator. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok memilih satu topik yang ada di koran sebagai topic dari teks news item yang akan dibuat. Fasilitator membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas ini dan memastikan jika tidak ada topic yang terlewat di setiap

kelompok. Selanjutnya peserta didik menyiapkan alat tulis dan kertas untuk membuat beberapa catatan penting berhubungan dengan informasi yang ada pada artikel Koran seperti apa kejadian yang ada? Dimana kejadian itu terjadi? Siapa saja yang terlibat? Kenapa dan bagaimana kejadian bisa terjadi?

Kemudian dilanjutkan dengan tahap eksperimen. Di tahap ini peserta didik sudah memulai menulis teks news item dengan menggunakan kalimat mereka sendiri. Setiap kelompok mendiskusikan isi dan bagian-bagian teks pendukung yang telah dibuat. Fasilitator mengawasi dan memberikan bantuan jika ada kelompok yang mengalami kesulitan. Ada beberapa prosedur dalam menulis yang dibagi ke tahapan perencanaan, pembuatan, revisi atau peninjauan kembali dan pengeditan hasil akhir.

Tahapan terakhir adalah komunikasi atau kerjasama yang bertujuan untuk menampilkan hasil kerja peserta didik. Setelah menyelesaikan teks news item, fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan dan menjelaskan hasil kerja mereka di depan kelas. Perwakilan dari setiap kelompok akan menunjukkan dan membacakan teks news item kepada kelompok lain. Fasilitator merekam kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan secara bergantian dengan kelompok berikutnya.

c. Kegiatan akhir (Ost-teaching Activity)

Pada tahap kegiatan akhir, fasilitator mengecek pemahaman peserta didik dan bertanya apakah ada kesulitan yang mereka hadapi selama kegiatan pelatihan berlangsung. Selanjutnya fasilitator menyimpulkan materi pelatihan tentang teks news item dan menutup kegiatan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media belajar sangat penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan kondusif di kelas. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik harus bisa memilih media yang tepat agar kompetensi pembelajaran dapat tercapai. Selain itu dengan menggunakan media belajar peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang

diberikan. Guru dan peserta didik bisa melaksanakan kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasan dkk (2021) yang menyatakan bahwa pemilihan media pembelajaran sangat penting dalam menentukan tujuan, materi, kemampuan dan karakteristik peserta didik sehingga diharapkan akan tercapainya efisiensi dan efektifitas proses dan hasil dari kegiatan belajar mengajar tersebut.

Pendampingan peserta didik dengan menggunakan media Koran sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam membuat teks news item terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis khususnya untuk siswa kelas XII TIK di SMKN3 Pamekasan. Peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam menulis seperti kebingungan untuk menyusun kalimat, kesulitan memunculkan ide, kurangnya penguasaan tanda baca ataupun kaidah-kaidah penulisan. Dengan menggunakan media Koran, para peserta didik dapat dengan mudah membuat teks news item yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa penting secara terperinci sehingga layak untuk dijadikan berita.

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada:

Hari/tanggal	:	Kamis/16 Maret 2023
Tempat	:	Ruang kelas XII TIK
Waktu	:	09.00-13.00
Peserta	:	26 siswa

Jadwal kegiatan :

No	Waktu	Kegiatan
1.	09.00-09.30	Persiapan dan pembukaan
2.	09.30-10.00	Pemberian materi
3.	10.00-12.30	Praktik
4.	12.30- 13.00	Penutup



Gambar 1. Peserta didik sedang memilih topic yang ada di koran



Gambar 2. Peserta didik sedang membuat teks news item

Gambar di atas menjelaskan tentang kegiatan peserta didik dalam membuat tulisan teks news item. Para peserta didik dengan cekatan dan seksama memilih artikel yang ada di koran kemudian menjadikan artikel tersebut sebagai topic utama dari teks news item yang akan mereka buat. Pada kegiatan ini bisa kita lihat dengan jelas peserta didik dapat menulis dan membuat kalimat demi kalimat menjadi teks news item yang utuh melalui kegiatan yang lebih menyenangkan. Suasana kondusif seperti ini dapat memberikan dampak positif bagi para peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis. Mereka sangat senang menulis dengan memanfaatkan media koran sebagai sumber tulisan yang membantu mereka dalam menuangkan ide menjadi karya tulis yang bagus dan membuat pembaca lebih mudah memahami isi tulisan yang telah dibuat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan kegiatan pelatihan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan jika penggunaan media koran dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik lebih mudah dalam menulis bahasa Inggris

khususnya dalam membuat teks news item. Media koran sangat membantu peserta didik dalam membuat teks dan mereka menjadi lebih mudah dalam menuangkan ide-ide menjadi rangkaian kalimat yang baik dan benar sesuai dengan materi yang berkaitan dengan teks news item. Selain itu kegiatan ini juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengalaman menulis siswa menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Beberapa dampak positif lainnya yang bisa diambil dari kegiatan pelatihan ini adalah peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengerjakan tugas. Kegiatan di kelas menjadi lebih hidup dengan banyaknya siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis. Selain itu mereka juga berani menyampaikan pendapat baik secara lisan maupun tulisan.

Beberapa masukan dan saran untuk para guru agar kegiatan menulis tidak lagi menjadi sesuatu yang membuat siswa malas adalah dengan menciptakan suasana belajar mengajar di kelas menjadi lebih menyenangkan. Selain itu pemilihan topik dan materi ajar yang sesuai dengan level kemampuan peserta didik akan membuat mereka bisa lebih mudah membuat karya tulis. Yang terakhir adalah guru selalu memberikan pengawasan dan pendampingan kepada peserta didik ketika mereka melakukan kegiatan menulis, guru tidak segan membantu ketika mereka mengalami kesulitan dalam membuat kalimat berbahasa Inggris.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Badrus, Sedia. *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Erlangga. Jakarta.
- Eltis, K.J. *Genre Based Approach to Teaching Writing*. Common Ground. Australia.
- Hasan, Muhammad. *Media Pembelajaran: Edisi Pertama*. CV Tahta Media Group. Klaten.
- Kemendikbud. *Empat Perbaikan Kurikulum 13*. BKLM. Jakarta.
- Munandar, Aris. *Kriteria Kelayakan Berita*. BPFE. Yogyakarta.
- Nasir, Zulhasril. *Menulis untuk Dibaca*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Semi, M. Atar. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Percetakan Angkasa. Bandung.
- Sukkristanto. *Menulis Sebagai Sarana Berpikir Kritis Siswa*. Gama Media Press. Yogyakarta.
- Sutarno. *Menulis yang Efektif*. CV Sagung Seto. Jakarta.
- Tarigan, Henri Guntur. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung. Bandung.